

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari di muka bumi, hal itu kita lihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti perkembangan olahraga tersebut. Melansir dari *World Atlas*, sepak bola menjadi cabang olahraga paling populer di dunia dengan jumlah penggemar mencapai 4 miliar orang, pasalnya, sepak bola tidak membutuhkan peralatan mahal, sehingga siapa pun dapat menikmatinya dengan mudah. Hal itu dibuktikan pada pada perhelatan Piala Dunia yang menyorot perhatian miliyar pasang mata untuk menyaksikan perhelatan tersebut. Menyaksikan melalui berbagai media massa cetak maupun elektronik seperti televisise, radio, Koran, majalah dan internet.¹



Gambar 1.1 Diagram Cabang Olahraga dengan Penggemar Terbanyak

¹ Databoks: *Sepakbola Jadi Olahraga paling Populer di Dunia*
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/05/sepak-bola-jadi-olahraga-paling-populer-di-dunia>

Sebagai pertandingan olahraga yang paling diminati oleh banyak manusia, maka sepakbola secara inheren akan menciptakan sekelompok orang atau masyarakat dengan tujuan bersama mendukung kedua kesebelasan bertanding yang disebut sebagai supporter. Menurut Hinca, pengertian supporter atau *fans club* adalah sebuah organisasi yang terdiri dari sejumlah orang yang bertujuan untuk mendukung sebuah klub sepak bola. Supporter harus berafiliasi dengan klub sepak bola yang didukungnya, sehingga perbuatan supporter akan berpengaruh terhadap klub yang didukungnya.²

Hal ini cukup menarik diamati, mengingat supporter telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tim sepakbola. Selain itu, mereka juga mempunyai peranan bagi tim sepakbola baik dari luar maupun di dalam lapangan. Dapat dibayangkan apabila sebuah pertandingan sepakbola tidak dihadiri oleh supporternya, maka hampir dipastikan atmosfer gegap-gempita yang sering ditampilkan oleh para supporter dengan atraksi kreatif-kreatifnya.

Berbicara mengenai sepakbola dengan supporter, Indonesia merupakan negara dengan antusiasme dan fanatisme terhadap sepakbola yang sangat besar. Animo masyarakat pada sepakbola sangat besar, terlihat dari besarnya antusias penonton dalam pertandingan sepakbola terlihat baik pada pertandingan tingkat internasional, nasional, maupun tingkat daerah. Indonesia bahkan disebut-sebut sebagai negara dengan pendukung (supporter) sepakbola paling fanatik ketiga

² Psychologimania.com/2013/Pengertian-supporter

di dunia setelah Inggris dan Argentina.³ Antusiasme masyarakat tersebut berimbas dengan banyak lahirnya kelompok-kelompok supporter tim sepak bola baik dari kasta tertinggi sepakbola sampai kasta terendah.

Supporter-suporter yang bermunculan datang dari berbagai motif, latar belakang, dan tujuan masing-masing. Dalam pertandingan sepak bola, supporter memiliki peran yang tidak dapat dikesampingkan, mereka memiliki andil dalam suatu pertandingan yaitu sebagai penyemarak pertandingan dan berperan dalam memotivasi satu tim terhadap tim lainnya. Kehadirann supporter tidak selalu menimbulkan kenyamanan bagi penonton lain, hal ini disebabkan karena kecintaan supporter yang berlebihan kepada tim didukungnya. Bahkan supporter kerap kali membuat huru-hara atau kerusakan yang dilakukan sejak pertandingan baru dimulai hingga pertandingan selesai.

Supporter dapat dilihat sebagai suatu komunitas atau kelompok yang di dalamnya terdapat suatu identitas, kecintaan, nilai, loyalitas dan solidaritas. Terbentuknya supporter di Indonesia dilatarbelakangi oleh kegemaran yang sama, lingkungan pertemanan dan identitas oleh kegemaran yang sama, lingkungan pertemanan, dan identitas tempat atau domisili yang mana dapat menumbuhkan rasa kecintaan mereka terhadap tim yang dibela dan menguatkan solidaritas antar supporter

³ Astomo, KR. *Supporter Indonesia Terfanatik Ketiga di Dunia*. (<http://m.beritajatim.com/detailnews.php/5/Olahraga/2012-06-06/137686/SupporterIndonesiaTerfanatikKetigadiDunia/>).

Namun sayangnya, dibalik asumsi tersebut, potensi lain yang ditimbulkan dari terbentuknya kelompok-kelompok supporter tersebut berupa tindakan kekerasan, perkelahian, dan tawuran antar supporter sepakbola yang merupakan bentuk vandalisme sering terjadi. Itu semua terjadi atas dasar fanatisme dan kecintaan tim kebanggaan mereka secara berlebihan.

Dari setiap kerugian yang dilakukan oleh supporter akibat dari fanatisme yang berlebihan seperti tindakan kekerasan hingga pengrusakan fasilitas umum maka masyarakat yang melihat atau mengetahui kejadian tersebut memiliki persepsi tersendiri, dari yang positif walaupun lebih banyak yang negative. Sampai sejauh ini kurangnya struktur yang rapi menjadi alasan mengapa tindakan anarkis dan konflik selalu ada pada gerakan supporter⁴

Tetapi seiring berjalannya waktu, kesadaran supporter terhadap tindakannya yang di nilai rusuh dan anarkis tersebut mulai dipahami oleh sebagian besar dari mereka usai banyaknya kritikan yang ditujukan kepada para kelompok tersebut yang menimbulkan keresahan dan masalah-masalah social lainnya bagi masyarakat. Banyak dari kelompok supporter berupaya mengatasi masalah tersebut dengan membentuk solidaritas social antar sesama untuk menciptakan struktur kelompok supporter agar terkontrol satu sama lain.

⁴ Subagyo (2018). "Konflik Suporter Indonesia Muncul Akibat Gerakan yang Belum Terstruktur dan Rapi" dalam <https://www.bola.com/indonesia/read/3655061/konflik-suporter-indonesia-muncul-akibat-gerakan-yang-belum-terstruktur-dan-rapi>

Salah satu kelompok supporter yang menyadari akan hal tersebut adalah supporter Persija Jakarta (The Jakmania). Saat ini The Jakmania merupakan supporter di Indonesia yang memiliki struktur kelompok yang sangat terorganisir. The Jakmania sekarang ini sudah terbetuk menjadi sebuah organisasi. Karena terlalu besar, untuk memudahkan penyampaian informasi, Jakmania memiliki kelompok kecil yang disebut sebagai coordinator wilayah (korwil) mulai dari Jakarta hingga luar Jakarta. Dikutip dari Inews.id, The Jakmania merupakan komunitas suporter dengan jumlah anggota paling banyak di Indonesia yaitu kurang lebih 80.000 anggota aktif (ber-KTA).⁵

Komunikasi memiliki peran krusial dalam membentuk solidaritas pada kelompok suporter. Menurut Sendjaja Komunikasi adalah proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengelolaan pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan atau diantara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dalam aspek sosiologis, komunikasi meliputi objek formal yaitu manusia, sedangkan secara materil adalah proses sosial dan kounikasi (interkasi sosial) yang mencakup telematika & realitasnya, efek media & norma sosial baru, perubahan sosial & komunikasi, masalah sosial & media massa, cybercommunity serta aspek hokum & bisnis media.⁶

⁵ Bekasi.Inews.id/ini daftar suporter terbanyak di Indoneisa, ada bobotoh dan The Jakmania. <https://bekasi.inews.id/read/229957/ini-daftar-suporter-terbanyak-di-indonesia-ada-bobotoh-hingga-the-jakmania>.

⁶ Adi Hidayat, 2021 *KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MENUMBUHKAN RASA SOLIDARITAS DAN LOYALITAS (ANALISIS STUDI KASUS: KELOMPOK SUPORTER JAKMANIA GARIS KERAS)* UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

Oleh karena itu, dalam hal ini Jakmania bahkan tim Persija Jakarta melakukan control social pada kelompok Jakmania salah satunya dengan menciptakan media massa berupa media cetak seperti poster yang bersebaran di area dalam atau media elektronik seperti media social *Instagram* dengan cakupan berskala besar seperti akun resmi Jakmania (@infokomjakminia) sampai yang berskala kecil seperti akun *Instagram* yang dikelola oleh setiap Korwil atau akun non-official simpatisan. Pesan yang disampaikan pun beragam seperti “Stop Provokasi”, “Stop Seksisme”, “*No Ticket No Game*” dan lain-lainnya, dengan tujuan utama memberikan pesan sebagai control social dan membentuk solidaritas kelompok supporter menjadi lebih baik seterusnya.⁷

Dari beragam motif dalam upaya membentuk solidaritas sosial dilakukan para kelompok Jakmania, ada suatu fenomena yang layak untuk diamati slogan yang selalu diggaungkan oleh tim Persija dan Jakmania itu sendiri, yaitu *To The Next Level*. Slogan tersebut pertama kali dicetuskan oleh tokoh yang disegani oleh Jakmania yaitu Ferry Indrasjarif. Berawal dari persiapan dari segala aspek seperti pelatih, pemain asing hingga fasilitas yang dilakukan oleh tim Persija menjalani musim Liga 1 2022/2023 yang di nilai memiliki di level yang lebih baik Di Indoensia. Ferry Indrasjarif mengatakan bahwa "*Bukan hanya prestasinya, tapi juga cara mainnya akademinya, manajemennya, panpel pertandingannya hingga perilaku suporternya. Semua itu bisa kita capai*

⁷ [Instagram.com/@infokomjakmania](https://www.instagram.com/@infokomjakmania)

*bersama asalkan komunikasi bisa berjalan dengan baik*⁸. Bung Ferry mengutip kata “*perilaku supoter*” dapat diartikan bahwa slogan tersebut juga dapat dimaknai sebagai motivasi Tim Persija Jakarta untuk meningkatkan level mereka tidak hanya terkait aspek teknis di lapangan namun juga aspek di luar lapangan seperti membentuk solidaritas mereka menjadi kelompok supporter yang *To The Next Level* dari sebagian besar kelompok supoter di Indonesia

1.2. Permasalahan Penelitian

Sepak bola dalam perkembangannya tidak hanya merupakan aktivitas olahraga, tetapi sudah berubah menjadi industry yang berorientasi pada pengejaran profit. Karena itu, aktivitas sepak bola dikelola dengan prinsip manajemen organisasi perusahaan dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya, meliputi kepengurusan, modal, sumberdaya manusia, terutama pemain, serta dukungan supporter, yang diperlukan untuk mempertahankan eksistensi keberlanjutan klub dalam arena kontestasi sepakbola sebagai aktivitas industry.

Salah satu upaya untuk mendukung keberlanjutan klub sepakbola adalah mengorganisir supporter sebagai pendukung fanatic klub, atau lebih dikenal dengan sebutan “*fans club*”. Demikian pula halnya dengan keberadaan Persija sebagai klub sepakbola yang berbasis di Jakarta dan dianggap sebagai klub kebanggaan masyarakat Jakarta. Upaya-upaya dilakukan untuk mengorganisir

⁸ Jakarta.tribunnews.com/terungkap-ini-sosok-yang-cetuskan-slogan-to-the-next-level-persija-jakarta-sosok-disegani-jakmania

keberadaan kelompok supporter sebagai salah satu kekuatan klub dalam menjaga eksistensinya untuk bisa berkompetisi dalam berbagai arena pertandingan. Upaya-upaya itu meliputi pembentukan komunitas di setiap wilayah, membuat kartu identitas keanggotaan, serta membuat slogan dan pesan moral yang bertujuan memperkuat solidaritas dan sportivitas. Hal ini penting, untuk membangun kekompakan dan menghindari adanya konflik antar supporter, yang seringkali terjadi di berbagai tempat.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Dalam makalah kali ini, focus masalah yang ingin saya amati adalah akan dalam penelitian kali ini adalah:

- Bagaimana peran slogan *To The Next Level* membangun motivasi antar pada tim dan supporter Persija?
- Upaya apa yang dilakukan manajemen klub dan kelompok supporter “The Jakmania” dalam membangun solidaritas *fans club*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian kali ini adalah mendeskripsikan peran slogan *To The Next Level* dalam membentuk motivasi dan solidaritas antar supporter dalam bentuk pesan dan slogan yang memicu sikap solidaritas
2. Mendeskripsikan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh komunitas supporter Persija Jakarta dalam mengupayakan solidaritas dalam mencapai tujuan bersama

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa manfaat dalam penelitian kali ini diantaranya yaitu:

1.4.1. Kegunaan teoretis

- Mmemberikan sumbangsih dalam upaya mengembangkan kontribusi Teori Sosiologi khususnya yang berkenaan dengan konsep solidaritas kelompok

1.4.2. Kegunaan praktis

- Makalah kali ini bermanfaat dalam melengkapi bahan refrensi bagi *stakeholder* klub dalam upaya mengorganisir kelompok supporter di Indonesia

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN:

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang, masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian

BAB II: KAJIAN PUSTAKA:

Bagian kali ini menjelaskan tentang beberapa hasil penelitian terdahulu yang sejenis sebagai refrensi dalam penelitian ini yang meliputi permasalahan, teori dan konsep dan metode penelitian serta temuan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian meliputi diantaranya: Tipe penelitian, unit analisis, dan informan penelitian, Teknik Pengumpulan data, serta Teknik analisis dan validasi data.

BAB IV: DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan deskripsi dan hasil penelitian meliputi diantaranya: deskripsi mengenai Persija Jakarta, Deskripsi The Jakmania meliputi sejarah, visi misi, kegiatan, keanggotaan, sampai makna logo The Jakmania. Dan pembahasan dari hasil penelitian kali ini

BAB V: PENUTUP

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan kali ini dan menjelaskan bagaimana Peran Slogan tersebut dalam menciptakan motivasi bagi kelompok supporter menjadi *next level* sesuai dengan slogan tersebut kedepannya

